

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Disain penelitian

Desain riset ialah rencana yang terstruktur dari penyelidikan yang di pakai buat mendapatkan jawaban tentang persoalan riset(Aziz, 2015). Tata cara riset ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif ialah memakai informasi primer lewat kuesioner. Pengumpulan data dicoba dengan mengenakan kuesioner yang dibagikan mengenakan google form kepada mahasiswa akhir prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Dalam Mengenai ini pengamat mendatangi responden dan memberikan catatan perkara yang nantinya dapat digunakan sebagai data buat diuji ke- valid- annya. Sehabis itu data tersebut digunakan buat mengidentifikasi faktor- aspek apa saja yang memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akhir prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah metro.

B. Tahapan penelitian

1. Populasi

Bagi Bawono(2016) populasi merupakan totalitas daerah objek serta subjek riset di tetapkan buat di analisis serta ditarik kesimpulan oleh periset. Sebaliknya bagi Purwanto(2019) Populasi merupakan kumpulan dari seluruh mungkin orang- orang, benda- benda serta dimensi lain, yang jadi objek atensi ataupun kumpulan segala objek yang jadi atensi. Populasi dalam riset ini merupakan Segala Mahasiswa Akhir Program Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas MuhammadiyahMetro yang berjumlah 74 Mahasiswa.

Tabel 3: Jumlah Mahasiswa Akhir Prodi Akuntansi

No	Tahun	Semester	S1 akuntansi
1	2017	7	74
Jumlah			74 mahasiswa

Sumber: Biro Administrasi akademik dan keuangan.

2. Sempel

Ilustrasi ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Buat membenarkan jumlah ilustrasi sampai digunakan satu tata cara yakni tata cara sampling. Ilustrasi yang digunakan dalam studi ini ialah mahasiswa S1 akuntansi semester 7 angkatan 2017, Diambilnya mahasiswa semester 7 karna bersumber pada⁹ kriteria ilustrasi berikut:

- 1) Mahasiswa aktif prodi akuntansi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- 2) Mahasiswa yang lagi mengerjakan tugas akhir..
- 3) Mahasiswa semester 7 atau di atasnya.

C. Definisi oprasional variabel

1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

a. Devinisi Konseptual

Variabel dependen yang digunakan ialah Pemilihan Karir(Y) ialah ialah sesuatu proses dari orang selaku usaha mempersiapkan dirinya buat merambah tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Kepuasan orang dapat dicapai atas tahapan karir, keamanan kerja lebih terjamin dan memperoleh penghargaan yang besar dimasyarakat.

b. Devinisi Oprasional

Pemilihan karir (Y) di ukur berdasarka skor yang di peroleh dari angketdengan menggunakan skala likert dengan indikator: keahlian ataupun kecakapan yang dipunyai, atensi, cita- cita, tipe pekerjaan yang relevan dengan program riset yang ditekuni, prospek pekerjaan di masa tiba, serta pengaruh perkem- bangan ilmu penge tahuan serta teknologi.

2. Variabel Bebas (Independent Variabel)

a. Lingkungan Kerja (X_1)

1) Devinisi Konseptual

Kondisi zona kerja yang kondusif buat bekerja sangat perlu di perhatikan oleh masing-masing industri. Zona kerja yang kurang memadai hendak dapat merendahkan kinerja karyawan begitu pula buat para calon karyawan hendak berfikir 2 kali lipat buat bekerja disana sehabis memandang kondisi zona kerjanya.

2) Devinisi Oprasional

Lingkungan Kerja (X_1) di ukur berdasarkan skor yang di peroleh dari angket dengan menggunakan skala likert dengan indikator: lebih atraktif maupun tantangan, zona pekerjaan tertib, pekerjaan yang lebih kilat diselesaikan, zona kerja yang menyenangkan, dan sering lembur.

b. Pelatihan Profesional (X_2)

1) Devinisi Konseptual

Pelatihan profesional meliputi hal-perihal yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan dan prestasi yang nantinya hendak jadi salah satu pengaruh dalam pemilihan karier mahasiswa kedepannya.

2) Devinisi Oprasional

Pelatihan Profesional (X_2) di ukur berdasarkan skor yang di peroleh dari angket dengan menggunakan skala likert dengan indikator adanya pelatihan kerja dikala saat sebelum mulai bekerja, adanya pelatihan diluar lembaga buat tingkatkan profesional, terdapatnya pelatihan teratur di dalam lembaga, serta bisa mendapatkan pengalaman kerja yang bermacam-macam.

c. Nilai-Nilai Sosial (X_3)

1) Devinisi Konseptual

Nilai-nilai sosial memencet pekerjaan akuntan lebih dihargai serta menghasilkan tempat di strata sosial warga. Kepedulian serta atensi pada dekat oleh seseorang akuntan hendak tingkatkan nilai intrinsik serta nilai jual akuntan, sehingga lulusan akuntansi nantinya tidak bingung dalam memilih karier.

2) Devinisi Oprasional

Nilai-Nilai Sosial (X_3) di ukur berdasarkan skor yang di peroleh dari angket dengan menggunakan skala likert dengan indikator: pemberian peluang buat melaksanakan aktivitas sosial, butuh peluang buat berhubungan dengan orang lain, lebih membagikan kepuasan individu, butuh peluang buat melaksanakan hobi, ialah pekerjaan yang bergengsi dibandingkan profesi yang lain, serta mencermati sikap orang..

d. Personalitas (X_4)

1) Devinisi Konseptual

Personalitas yakni salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku orang disaat berhadapan dengan atmosfer maupun kondisi tertentu. Individu harus dapat mengontrol diri ataupun perilaku sehingga nantinya siap dalam lingkungan kerja.

2) Devinisi Oprasional

Personalitas (X_4) di ukur berdasarkan skor yang di peroleh dari angket dengan menggunakan skala likert dengan indikator: keperibadian individu, pikiran individu, emosi, dan perilaku individu.

e. Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_5)

1) Devinisi Konseptual

Nilai intrinsik pekerjaan merupakan kepuasan yang diterima oleh orang dikala ataupun setelah dia melaksanakan pekerjaan, kepuasan kerja merupakan tingkatan kesenangan yang dialami seorang atas peranan ataupun pekerjaannya dalam organisasi. Nilai intrinsik pekerjaan ini sangat penting bagi mahasiswa yang sedang memikirkan karirnya dikarenakan nilai positif dari perusahaan sangat penting.

2) Devinisi Oprasional

Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_5) di ukur berdasarkan skor yang di peroleh dari angket dengan menggunakan skala likert dengan indikator: informasi dasar perusahaan, penghasilan, timbal balik, dan memenuhi kebutuhan.

f. Pertimbangan Pasar Kerja (X_6)

1) Devinisi Konseptual

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja maupun kemudahan mengakses lowongan kerja, Keamanan kerja yakni aspek di mana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama serta mahasiswa bisa dengan gampang memikirkan karier kedepannya.

2) Devinisi Oprasional

Pertimbangan Pasar Kerja (X_6) di ukur berdasarkan skor yang di peroleh dari angket dengan menggunakan skala likert dengan indikator: keamanan kerja yang terjamin, sarana prasarana, kemudahan mengakses lowongan kerja, dan peluang naik jabatan.

g. Pengakuan Profesional (X_7)

1) Devinisi Konseptual

Pengakuan handal meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi sepanjang jenjang perkuliahan yang berupa penghargaan seperti sertifikat dan mendali yang dapat menunjang atau mendukung mahasiswa dalam karier.

2) Devinisi Oprasional

Pengakuan Profesional (X_7) di ukur berdasarka skor yang di peroleh dari angketdengan menggunakan skala likert dengan indikator: terdapatnya peluang buat tumbuh, terdapatnya pengakuan apabila berprestasi, dibutuhkan banyak metode buat naik pangkat, serta dibutuhkan kemampuan spesial buat menggapai sukses.

Masing- masing pernyataan dari variabel yang diteliti mengenakan skala Likert(Sugiyono, 2000) dan tiap- masing- masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5. Alternatif jawaban pada masing- masing pernyataan ialah sebagai berikut:

- SS = sangat setuju
S = setuju
RR = ragu-ragu
TS = tidak setuju
STS = sangat tidak setuju

Tabel 4: Tabel Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1	Lingkungan Kerja	1. Lebih atraktif atau tantangan.	• 1, 6, 8*
		2. Lingkungan Pekerjaan rutin.	• 2, 9*, 10*
		3. Pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan.	• 3, 7*
		4. Lingkungan kerja yang menyenangkan.	• 4
		5. Sering lembur.	• 5*
2	Pelatihan Profesional	1. Terdapatnya pelatihan kerja saat sebelum mulai bekerja.	• 1, 6*
		2. Terdapatnya pelatihan diluar lembaga buat tingkatkan handal.	• 2, 7*, 9*
		3. Terdapatnya pelatihan teratur di dalam lembaga.	• 3, 4, 8*
		4. Bisa mendapatkan pengalaman kerja yang bermacam- macam..	• 5, 10*
3	Nilai-Nilai Sosial	1. Pemberian kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial.	• 1, 7*

		2. Perlu kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.	• 2, 8*
		3. Lebih memberikan kepuasan pribadi.	• 3, 9*
		4. Perlu kesempatan untuk menjalankan hobi.	• 4
		5. Merupakan pekerjaan yang bergengsi dibanding profesi yang lain.	• 6
		6. Memperhatikan perilaku individu.	• 5, 10*
			• 5, 8*
4	Personalitas	1. Keperibadian individu.	• 2*, 3, 7,
		2. Pikiran individu.	10*
		3. Emosi.	• 6, 9*
		4. Perilaku individu.	• 1, 4*

No.	Variabel	Indikator	No. Item
			• 7, 9*
5	Nilai Intrinsik Pekerjaan	1. Informasi dasar perusahaan.	• 2*, 3
		2. Penghasilan.	• 1, 4*, 6,
		3. Timbal balik.	8*
		4. Memenuhi kebutuhan	• 5, 10*
			• 1, 2*, 10,
6	Pertimbangan Pasar Kerja	1. Keamanan kerja yang terjamin.	7*
		2. Sarana prasarana	• 6, 9*
		3. Kemudahan mengakses lowongan kerja.	• 3, 8*
		4. Peluang naik jabatan.	• 4*, 5
			• 3, 4*
7	Pengakuan Profesional	1. Terdapatnya peluang buat tumbuh.	• 1, 2*, 6,
		2. Terdapatnya pengakuan apabila berprestasi.	8*
		3. Dibutuhkan banyak metode buat naik pangkat.	• 5, 9*
		4. Dibutuhkan kemampuan spesial buat menggapai sukses..	• 7, 10*
			• 1, 7*
8	Pemilihan Karir	1. Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki.	• 2, 8*
		2. Minat.	• 3, 9*
		3. Cita-Cita.	• 4, 10*
		4. Jenis pekerjaan yang relevan dengan program studi yang ditekuni.	• 5
		5. Prospek pekerjaan di masa datang.	• 6
		6. Pengaruh perkembangan ilmu penge tahuan dan teknologi.	

Keterangan: *= Reversed Scored (skornya dibalik saat tabulasi)

D. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan informasi dalam riset ini, dimaksudkan buat mendapatkan informasi yang relevan serta akurat dengan permasalahan yang dibahas. Tata cara pengumpulan informasi dicoba dengan metode kuesioner yang di bagikan kepada responden ialah mahasiswa akhir Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas muhammadiyah Metro skala pengukuran yang di jalani buat variabel dalam riset ini memakai skala likert yang nantinya hendak di uji memakai SPSS.

E. Instrument penelitian

Guna memperoleh informasi dalam mangulas proposal skripsi periset memakai metode pengumpulan informasi dengan metode menyebarkan angket(questioner) dalam penataan instrument periset mengadopsi pertanyaan dari sebagian harian ilmiah yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan riset. Tata cara pengumpulan data yang dicoba dengan tata cara bagikan seperangkat perkara maupun pernyataan tertulis mengenakan google form kepada responden buat dijawab yang ditunjukkan kepada para responden dengan mengenakan skala likert dalam bentuk checklist, dimana masing- masing perkara mempunyai opsi opsi yakni sangat setuju(SS), setuju(S), ragu- ragu(RR), tidak setuju(ST) dan sangat tidak setuju(STS).

Tabel 5: Bobot Skor

Opsi Pilihan	Skor	
	Favorable	Unfavorable
sangat setuju (SS)	5	1
setuju (S)	4	2
ragu-ragu (RR)	3	3
tidak setuju (ST)	2	4
sangat tidak setuju (STS)	1	5

Skala likert di gunakan buat mengukur suatu sikap, pendapat dan presepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena social,(Sugiono, 2014).

F. Teknik analisis data

1. Metode Analisis

Analisis data dicoba dengan mengenakan dorongan program komputer yakni SPSS(Statistical Package For Sosial Science). Peralatan analisis yang digunakan dalam studi ini yakni analisis regresi berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk membenarkan signifikansi pengaruh nilai intrisik pekerjaan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, zona kerja, nilai- nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa. Model persamaan regresi yang digunakan buat menguji Hipotesis ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Dimana :

Y : Pemilihan karir

X1 : Nilai intrisik pekerjaan

X2 : Lingkungan kerja

X3 : Pelatihan profesional

X4 : Pengakuan profesional

X5 : Nilai-nilai sosial

X6 : Pertimbangan pasar kerja

X7 : Personalitas

e : Error / Residual

α : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

b1,b2: Koefisien regresi

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam studi ini digunakan buat memberikan deskriptif maupun variabel- variabel studi. Statistik deskriptif yakni suatu tata metode dalam menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran maupun deskripsi umum dari variabel studi mengenai nilai rata- rata(Mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum. Penguji ini dicoba buat mempermudah dalam memahami variabel- variabel yang digunakan dalam studi.

3. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan buat mengukur sah maupun valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam studi ini pengukuran validitas dicoba dengan melakukan korelasi antar skor butir perkara dengan total skor konstruk maupun variabel.

Buat menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}N\{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dan korelasi *product moment* dengan simpangan, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(\Sigma XY)}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y)^2}}$$

Ket, r_{xy} : nilai koefisien korelasi validitas
 X : variabel x
 Y : variabel y
 N : sampel

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas ialah peralatan buat mengukur suatu kuesioner yang yakni indikator dari variabel maupun konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel maupun handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan ialah tidak berubah- ganti maupun wajar dari waktu ke waktu. Dalam studi ini mengenakan“ One Shot” maupun pengukuran sekali saja yakni pengukurannya hanya sekali dan sehabis itu hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain maupun mengukur korelasi antar jawaban perkara. Suatu konstruk maupun variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha 0. 60.

Reliabilitas uji wujud penjelasan memakai rumus alpha, ialah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Ket r_{11} : reliabilitas yang di cari
 $\Sigma \sigma_i^2$: jumlah fariabel skor tiap-tiap item
 σ^2 : varians total
 n : jumlah butir soal uraia

4. Uji asumsi klasik

Hipotesis membutuhkan uji anggapan klasik, karna model analisis yang di gunakan merupakan regresi linier berganda. Anggapan klasik yang diartikan terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan buat mengidentifikasi apakah dalam model regresi, variabel pengganggu maupun residual memiliki distribusi normal maupun tidak. Pengujian normalitas dicoba dengan uji Kolmogorov- Smirnov yang dicoba terhadap nilai residual. Pengujian ini dicoba dengan memandang nilai sig.(2- tailed). Apabila data memiliki tingkatan signifikansi lebih besar dari 0, 05 maupun 5% sampai dapat disimpulkan jika data terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila data memiliki tingkatan signifikansi lebih kecil dari 0, 05 maupun 5% sampai dapat disimpulkan jika data terdistribusi tidak wajar.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Ket. X^2 : Nilai X^2

O_i : nilai opservasi

E_i : nilai harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N

N : banyaknya angka pada data

b. Uji Leniaritas

Untuk(Ghozali, 2016) memberi tahu jika uji linieritas digunakan buat memandang apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar maupun tidak. Apakah guna yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, maupun kubik. Informasi yang baik sepatutnya mempunyai ikatan linier antara variabel dependen serta variabel independen.

- 1) Bila nilai Sig. Deviation from linearity 0, 05, hingga ada ikatan yang linear antara variabel leluasa dengan variabel terikat.
- 2) Bila nilai Sig. Deviation from linearity < 0, 05, hingga tidak ada ikatan yang linear antara variabel leluasa dengan variabel terikat.

$$Y = a + bX$$

Ket. Y : variabel terikat

- X : variabel bebas
- a : intersep/konstanta
- b : koefisien regresi/slop

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dicoba memakai 2 analisis ialah buat mengenali gimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat secara parsial ataupun secara simultan, dan menguji terdapat ataupun tidaknya perbandingan rata-rata antara 2 ataupun lebih kelompok informasi yang independen. Pengujian hipotesis ini dicoba dengan memakai dorongan perlengkapan SPSS.

1. Uji T (Uji Parsial)

“Uji statistik t dirancang untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen” (Ghozali, 2018). Tujuan pengujian uji t merupakan buat mengenali koefisien regresi signifikan ataupun tidak. Uji t dalam riset ini memakai tingkatan signifikansi sebesar 5%. Pengambilan keputusan uji statistik t buat hipotesis positif dicoba dengan menyamakan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria:

- a. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_{xy}^2}}$$

- Ket. t : nilai koefisien validitas atau reliabilitas
- r_{xy} : nilai koefisien korelasi validitas atau reliabilitas
- N : jumlah sampel

2. Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan buat membuktikan apakah variabel independen sanggup menarangkan variabel dependen secara baik.“ Uji statistik F menguji apakah model yang digunakan sudah bagus serta layak(Goodness of Bugat)

ataupun tidak”(Ghozali, 2018). Uji F dalam riset memakai tingkatan signifikansi sebesar 5%. Pengambilan keputusan uji statistik F dicoba dengan menyamakan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria:

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

- Ket. R^2 : koefisien determinasi
n : jumlah data atau kasus
k : jumlah variabel independen

3. Uji Hipotesis Statistika

Hipotesis statistika merupakan salah satu bagian berarti dari sesuatu riset spesialnya riset yang bertabiat kuantitatif. Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara (dugaan sementara) dari peneliti.

Rumus Hipotesis:

H_0 = 0 (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y).

H_a = 0 (ada pengaruh antara X terhadap Y).

Bersumber pada perihal tersebut, hipotesis riset ini merupakan:

- a. $H_0: \beta_1 \leq 0$: Lingkungan Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
 $H_a: \beta_1 > 0$: Lingkungan Kerja (X_1) berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
- b. $H_0: \beta_2 \leq 0$: Pelatihan Profesional (X_2) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
 $H_a: \beta_2 > 0$: Pelatihan Profesional (X_2) berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).

- c. $H_0: \beta_3 \leq 0$: Nilai-Nilai Sosial (X_3) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
 $H_a: \beta_3 > 0$: Nilai-Nilai Sosial (X_3) berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
- d. $H_0: \beta_4 \leq 0$: Personalitas (X_4) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
 $H_a: \beta_4 > 0$: Personalitas (X_4) berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
- e. $H_0: \beta_5 \leq 0$: Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_5) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
 $H_a: \beta_5 > 0$: Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_5) berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
- f. $H_0: \beta_6 \leq 0$: Pertimbangan Pasar Kerja (X_6) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
 $H_a: \beta_6 > 0$: Pertimbangan Pasar Kerja (X_6) berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
- g. $H_0: \beta_6 \leq 0$: Pengakuan Profesional (X_7) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
 $H_a: \beta_6 > 0$: Pengakuan Profesional (X_7) berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
- h. $H_0: \beta_{1234567} \leq 0$: Lingkungan Kerja (X_1), Pelatihan Profesional (X_2), Nilai-Nilai Sosial (X_3), Personalitas (X_4), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_5), Pertimbangan Pasar Kerja (X_6), dan Pengakuan Profesional (X_7) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).
 $H_a: \beta_{1234567} > 0$: Lingkungan Kerja (X_1), Pelatihan Profesional (X_2), Nilai-Nilai Sosial (X_3), Personalitas (X_4), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_5), Pertimbangan Pasar Kerja (X_6), dan Pengakuan Profesional (X_7) berpengaruh terhadap pemilihan karir (Y).